BANTUAN SUBSIDI KUOTA DILANJUTKAN

Disambut Baik Perguruan Tinggi dan Sekolah

YOGYA (KR) - Kemendikbud memutuskan untuk melanjutkan pemberian subsidi kuota internet untuk guru, dosen, siswa, dan mahasiswa. Kebijakan tersebut rencananya akan dilaksanakan selama tiga bulan, mulai Maret 2021.

Meski dalam pemberian subsidi kuota kali ini ada perubahan skema yaitu perubahan jumlah kuota umum dan belajar. Karena nantinya, kuota belajar tidak disediakan lagi dan diganti kuota umum seluruhnya. Jumlah kuota juga akan menyesuaikan jenjang pendidikan. Walaupun skemanya mengalami perubahan kebijakan tersebut disambut antusias oleh sekolah dan pengelola PT.

"Kami menyambut baik adanya pemberian subsidi kuota internet, karena memang kondisi pandemi juga masih berlangsung, angka penularan juga masih fluktuatif. Sehingga banyak masyarakat yang masih merasa belum aman apabila melakukan aktivitas pembelajaran secara offline atau secara tatap muka. Karena masih banyak orangtua dan mahasiswa yang merasa aman apabila kondisi pembelajaran dilaksanakan secara daring," kata Direktur Akademi Pariwisata Stipary Suharto SE MPar di Yogyakarta, Selasa (2/3).

Suharto mengungkapkan, sebagai pimpinan PTS dirinya merasa gembira, karena informasinya, bantuan kuota data internet 2021 lebih fleksibel penggunaannya. Artinya, dapat digunakan untuk mengakses seluruh sumber informasi diinternet yang relevan untuk pembelajaran. Sehingga dirinya berharap bantuan kuota tersebut betul-betul bisa meringankan beban mahasiswa dalam situasi pandemi.

"Semoga pandemi segera berlalu dan proses belajar mengajar bisa dilaksanakan secara normal kembali. Karena pembelajaran secara tatap muka di kelas hasilnya akan lebih maksimal dibandingkan dengan pembelajaran secara daring," terangnya.

Sementara itu Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi menyatakan, sebagai pelaksana di lapangan dirinya menyambut baik dan mengapresiasi kebijakan tersebut. Karena dalam kondisi pandemi seperti sekarang pemberian subsidi kuota internet sangat dibutuhkan oleh siswa, mahasiswa, guru dan dosen. Oleh karena itu supaya pemanfaatannya tepat sasaran semuanya harus dikoordinasikan dengan instansi terkait. Bahkan supaya hasilnya maksimal orangtua juga harus diberikan edukasi bahwa anaknya mendapatkann bantuan kuota. Dengan begitu orangtua bisa proaktif dalam melakukan pengawasan dan pendampingan. **(Ria)-f**

Pengurus Perpustakaan Masjid Gedhe Kauman Dilantik

YOGYA (KR) - Perpustakaan masjid memiliki peran penting dalam mencerdaskan umat dan mewujudkan komunitas belajar. "Salah satu satu ciri masyarakat belajar adalah masyarakat yang sadar informasi dan cerdas dalam memilih informasi, baik popular, keagamaan maupun Informasi ilmiah," kata Drs M Saifuddin Hadi, MSi, mewakili Takmir Masjid Gedhe Kauman, Selasa (2/3).

Hal senada juga disampaikan Saifuddin saat melantik pengurus Perpustakaan Masjid Gedhe Kauman periode, Minggu (28/2) malam kemarin. Pengurus yang dilantik merupakan hasil rapat Takmir Masjid Gedhe Kauman pada 7 Februari 2021 yang dituangkan dalam SK Pengurus Takmir No 001-A/B1/T.MG.02/2021 tanggal 8 Februari 2021.

Kepala Perpustakaan Masjid Gedhe Kauman, Hafidz Nur Ockta Kustiyanto mengatakan, ke depan pihaknya akan menuju perpustakaan yang inovatif, dedikatif, aktif, menyenangkan, adaptif dan nyaman.

"Perpustakaan masjid Gedhe Kauman memiliki arti penting bagi strategi jangka panjang pendidikan umat," kata Hafidz, yang menambahkan jumlah koleksi buku ada 4 ribu buah, termasuk 500 buku anak-anak, dengan pengunjung rata-rata per bulan mencapai 1.200 orang.

Selain itu kata Hafidz, pihaknya akan membuat program-program yang menarik. "Sehingga pengunjung tidak berhenti sekadar berkunjung. Tapi mampu menggerakkan masyarakat untuk berkarya, bertumbuh dan memajukan literasi di kota Yogyakarta," katanya.

Ketua Umum Takmir Masjid Gedhe Kauman, Ir H Azman Latief berharap, peningkatan pemanfaatan perpustakaan perlu diintegrasikan dengan program-program di Masjid Gedhe Kauman. Hal tersebut dimaksudkan agar semakin berdaya dan berhasil guna.

Sementara Pengurus Perpustakaan Masjid Gedhe Kauman Periode 2021 terdiri dari Hafidz Nur Ockta Kustiyanto (Kepala Perpustakaan), Ramadhan Iqbal Asegaf (Wakil Kepala Perpustakaan), Maritsa Sayida Fiddina (Sekretaris), Rembulan Ratu Mayang Medya Ratri (Bendahara), Akbar Prabawa Mukti (Kepala Divisi Humas). Kepengurusan dilengkapi dengan biro-biro, yakni PSDM, Koleksi dan Pelayanan, Riset Teknologi Pendidikan TI, Operasional dan Sarana Prasarana. **(Feb)-f**

Pasar Klithikan Pakuncen Kian Sepi Pengunjung

KR-Wulan Yanuarwati

Salah satu lapak pedagang klitihikan sepi pengunjung.

YOGYA (KR) - Dampak dari pandemi Covid-19, juga dirasakan para pedagang di Pasar Klithikan Pakuncen Yogyakarta. Pasar yang biasa ramai sejak sore hingga malam hari tersebut, sejak pandemi Covid-19 hingga kini masih sepi pengunjung. Bahkan saat diberlakukan Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) yang mengharuskan semua kios tutup pukul 21.00 WIB.

Koordinator Komunitas Pasar Kuncen, Muhammad Trisno Utomo mengatakan, sebelum pandemi Covid-19, kondisi pasar memang cukup lumayan ramai. "Sebenarnya sebelum pandemi Covid-19 melanda, kondisi pasar juga tak seramai beberapa tahun sebelumnya. Hal itu diperparah dengan adanya pandemi Covid-19," ungkapnya, Selasa (2/3) .

Trisno bisa memaklumi kondisi saat ini yang melanda semua orang dan semua usaha. Dia berharap agar Pemerintah Kota Yogyakarta kembali menghidupkan pasar klithikan seperti tahun sebelumnya. Banyaknya lapak yang kosong tidak berpenghuni diharap bisa segera diurus oleh pemerintah dengan segera.

Sedangkan menurut Sugi (33), salah satu pemilik counter HP. pada awal mula pandemi Covid-19 justru mendatangkan rezeki yang cukup banyak melimpah karena kebutuhan anak sekolah untuk belajar daring sehingga konsumsi gadget meningkat. "Semua belajarnya daring, semua butuh handphone,' ujarnya, saat ditemui di lapaknya.

Sugi menceritakan, sejak April hingga Agustus 2020, omset penjualan handphone di konternya meningkat drastis, bisa puluhan juta rupiah setiap harinya. Namun pada akhir tahun 2020 omzet mulai menurun karena kebutuhan gadget di masyarakat diprediksi sudah terpenuhi, ditambah adanya kebijakan PTKM.

"Pada awal pandemi saat mulai belajar daring, omzet penjualan bisa mencapai Rp 20 juta, bahkan pernah tembus Rp 40 juta per hari. Namun pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan drastis hingga sekarang," jelasnya.

Sugi berharap agar PTKM segera berakhir sehingga tidak ada pembatasan jam operasional dan lapaknya bisa normal kembali. Ditambahkan, pasar yang sudah sepi makin sepi karena pandemi, apalagi adanya pembatasan aktivitas.

Ipung (28), yang seharihari menjual barang antik, mengatakan kondisi pasar makin sepi dalam beberapa bulan terakhir. Dia mengaku semampunya saja dalam berdagang dan mengalir sesuai keadaan.

Pantauan *KR* di lapangan, tampak beberapa lapak dagangan yang kosong dan setelah dikonfirmasi kekosongan itu terjadi sejak sebelum pandemi Covid-19. **(M-1)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

TANGGAL 02/MAR/2021

CURRENCY	BELI/ BN	TC	JUAL
USD	14.225	-	14.475
EURO	17.100	-	17.400
AUD	11.000	-	11.250
GBP	19.750	-	20.250
CHF	15.500	-	15.850
SGD	10.750		11.050
JPY	132,50	-	137,50
MYR	3.425		3.625
SAR	3.650		3.950
YUAN	2.100		2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

KOLABORASI PEMKOT DAN KODIM YOGYA

TMMD untuk Wujudkan Ketangguhan Warga

KR-Ardhi Wahdan

Penandatanganan naskah kerja sama TMMD antara Wakil Walikota Yogya dengan Komandan Kodim 0734 Yogya.

YOGYA (KR) - Kodim 0734 Yogya kembali melanjutkan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung 2021. Program yang digelar di tengah pandemi Covid-19 ini sekaligus untuk mewujudkan ketangguhan warga.

Komandan Kodim 0734 Yogya Kolonel Arm Tejo Widhuro SSos MSi, menuturkan berbagai kegiatan yang digelar melalui TMMD tahap pertama ini berdasarkan aspirasi dari masyarakat di perkampungan. "Peran dan kerja sama yang erat, intensif dan sinergis antara TNI dan pemerintah daerah serta dukungan partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci penentu bagi keberhasilan dan kelancaran penyelenggaraan TMMD," tuturnya di sela penandatanganan naskah TMMD dengan Pemkot Yogya di kompleks Balaikota, Selasa (2/3).

Menurutnya, situasi pandemi tidak boleh menyurutkan pengabdian TNI kepada masyarakat. Justru sinergitas harus tetap dibangun agar tercipta kondisi warga yang tangguh dalam menghadapi berbagai situasi. Oleh karena itu TMMD perlu terus hadir karena selain mengatasi berbagai permasalahan fisik juga menyimpan energi positif di masyarakat.

Senada diungkapkan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Menurutnya, selama ini hasil TMMD selalu dapat dirasakan oleh masyarakat. Bentuk dukungan dan kolaborasi dari pemkot ialah dengan menopang kebutuhan anggaran. "Kami optimis TMMD akan menjadi sarana strategis percepatan pembangunan. Terutama di masa pandemi yang membutuhkan sinergitas antara TNI, pemerintah daerah dan masyarakat," tandasnya.

Sementara sasaran TMMD kali ini tetap mengacu pada kegiatan fisik dan nonfisik. Kegiatan fisik antara lain berupa pembangunan talut permukiman, penguatan tanggul jalan, cor blok, rehabilitasi rumah tidak layak huni dan balai RW. Sedangkan sasaran nonfisik antara lain berupa sosialisasi protokol kesehatan, edukasi paham radikal maupun penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Seluruh kegiatan itu dipusatkan di wilayah Kemantren Gondokusuman. **(Dhi)-f**